

Lima Mahasiswa UNAIR Lolos ONMIPA Tingkat Nasional

UNAIR NEWS – Mengulang kepesertaan tahun lalu, Universitas Airlangga kembali ambil bagian dalam Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA) 2017, yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemristekdikti, di Semarang, 15-17 Mei 2017.

Kali ini UNAIR mengirim lima orang mahasiswanya yaitu dua mahasiswa FK: Ahmad Maulana Ifan Abas dan Nando Reza Pratama, serta tiga mahasiswa FST yaitu Ari Sofi Yanti, Beni Hamdani, dan Hasan Mubarak. Kelima mahasiswa itu merupakan yang berhasil lolos seleksi tingkat pertama di UNAIR, serta lolos seleksi tahap kedua di tingkat wilayah pada 22-23 Maret lalu.

Jawa Timur masuk ke dalam wilayah 11 dari 17 wilayah yang ditentukan oleh Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti. Dari 17 wilayah se-Indonesia itu lolos 256 orang yang lolos ke ONMIPA tingkat nasional. Mereka akan beradu di empat bidang MIPA, yaitu matematika, fisika, kimia, dan biologi. Sehingga masing-masing bidang terdapat 64 mahasiswa.

Dalam pelepasan duta ONMIPA UNAIR, Rabu (10/5) kemarin, Direktur Kemahasiswaan Dr. M. Hadi Shubhan, SH, MH., CN., berharap dari kelima mahasiswa itu dapat mengulang prestasi tahun lalu, yaitu dari tujuh mahasiswa, UNAIR berhasil meraih dua medali perak. Diharapkan dari kombinasi antara mahasiswa FK dan FST bisa mewujudkan harapan tersebut.

"Kompetisi seperti ini sangat penting sebagai sarana kita untuk mengkuualitaskan diri, serta meraih prestasi sebagai keniscayaan karena banyak prestasi yang dibebankan negara kepada UNAIR. Kita berusaha dan berdoa semoga bisa berhasil

dengan baik,” kata Dr. M. Hadi Shubhan.

Secara pribadi mahasiswa, dengan meraih prestasi melalui olimpiade seperti ini, baik level nasional dan apalagi tingkat internasional, maka akan menunjang prestasinya kelak ketika sudah lulus sebagai wisudawan berprestasi. Tim UNAIR dengan beberapa dosen pembimbingnya akan berangkat menuju Kota Semarang pada Minggu (14/5) pagi menggunakan kereta api. (*)

Penulis: Bambang Bes